ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PAM TIRTA KARAJAE KOTA PAREPARE

Analysis Of The Utilization Of Accounting Information Systems And Accounting Understanding On The Quality Of Financial Reports At PAM Tirta Karajae, Parepare City

Yogie Ma'dika[1], Yusran Bachtiar[2]
Email : yogiemadika15@gmail.com[1], yusranbachtiar01@gmail.com[2],
[12]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan penting sistem informasi akuntansi guna memperoleh keunggulan dalam hal kualitas laporan keuangan PAM Tirta Karajae Kota Parepare. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah bagian Keuangan dan Pembukuan pada perusahaan PAM Tirta Karajae Kota Parepare yang terdiri dari manager keuangan, asisten manager keuangan dan pembukuan serta staf pembukuan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data. penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting guna memperoleh keunggulan dalam hal kualitas laporan keuangan di PAM Tirta Karajae Kota Parepare. Dengan pengetahuan yang memadai mengenai proses akuntansi sistem informasi akuntansi bisa dioperasikan dengan baik dan dapat menghasilkan sistem informasi yang fleksibel terhadap ke segala keadaan, dijalankan dengan seefisien mungkin, mudah diakses kapanpun dan dimanapun, serta menghasilkan informasi keuangan tepat pada waktunya.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

This study aims to determine the important role of accounting information systems in order to gain excellence in terms of the quality of financial statements of PAM Tirta Karajae Parepare City. The type of research used in this study is qualitative research. Data collection techniques used in research are observation, interviews, and documentation. The informants in this study were the Finance and Bookkeeping section of the PAM Tirta Karajae Parepare City company consisting of financial managers, assistant managers of finance and bookkeeping and bookkeeping staff. The data analysis technique in this study is data reduction. presentation of data and drawing conclusions. The results of the research that has been carried out show that the accounting information system plays an important role in order to gain excellence in terms of the quality of financial statements at PAM Tirta Karajae Parepare City. With adequate knowledge of the accounting process, accounting information systems can be operated properly and can produce information systems that are flexible to all circumstances, run as efficiently as possible, easily accessible anytime and anywhere, and produce financial information on time.

Keywords: Accounting Information System, Understanding Accounting, Quality of Financial Statements

PENDAHULUAN

PDAM sebagai BUMD, merupakan sarana pemerintah kota setempat untuk menjunjung proyek air bersih bagi masyarakat serta membantu masyakakat dalam peran sertanya dalam pencapaian air bersih. PDAM merupakan suatu perusahaan public utility atau perusahaan yang tidak mengutamakan faktor keuntungan namun laporan keuangan memegang peranan penting untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Keberhasilan peranan sistem informasi akuntansi dapat diukur dari keefektifan penyusunan laporan keuangan. Jika peran sistem informasi akuntansi dalam penerapannya memadai akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akan menjadi dasar pengambilan keputusan.(Jannah, 2022)

Dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dapat menghasilkan infromasi yang lebih baik dibandingkan dengan sistem informasi manual. Laporan keuangan ini sangat mempunyai peran penting untuk proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan dan juga untuk penysunan strategi perusahaan dimasa yang akan datang karena dengan melalui laporan keuangan ini, pihak manajemen dapat melihat dengan jelas kondisi keuangan perusahaan.(Dewi et al., 2018)

Demikian pula pada PAM Tirta Karajae Kota Parepare karena kondisi didalam perusahaan yang semakin berkembang mengakibatkan semakin kompleksnya masalah yang dihadapi pimpinan perusahaan. Permasalahan yang dihadapi pimpinan kekhawatiran terhadap pegawai apakah mampu memahami peranan sistem informasi akuntansi yang ada dalam hal meningkatkan laporan keuangan. Pimpinan perusahaan tidak lagi mengawasi dan mengelola secara langsung seluruh aktivitas perusahaan, maka dilaksanakannya sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi dalam hal ini berupa laporan keuangan.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.(Bachtiar, 2021)

Karakteristik kualitas laporan keuangan dimaksudkan untuk meningkatkan manfaat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga lebih bermanfaat bagi para pengguna. Adapun karakteristik kualitas laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, penyajian jujur, substansi mengungguli form (dokumen), netralitas, pertimbangan sehat (prudence), kelengkapan, dapat dibandingkan. (Sofyan, 2015)

American Accounting Association mendefinisikan akuntansi sebagai “suatu proses pengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penelitian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. (Suprianto & Harryoga, 2016)

Menurut (Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, 2015) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses sistem data untuk menghasilkan infromasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak. Infrastruktur teknologi infromasi, control interna serta langkah-langkah keamanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menggunakan fakta yang ada di lapangan untuk memberi gambaran tentang permasalahan di bahas dalam penelitian serta dikembangkan berdasarkan teori yang ada. Penggunaan deskriptif ini dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner rating scale kemudian melakukan observasi atau pengamatan. Penelitian ini dilakukan di PAM Tirta Karajae Kota Parepare. Penelitian dilakukan kurang lebih selama 2 bulan dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2023.

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah bagian Keuangan dan Pembukuan pada perusahaan PAM Tirta Karajae Kota Parepare yang terdiri dari Manager Keuangan, Asisten Manager Keuangan dan Pembukuan serta Staf Pembukuan. Pada

pengumpulan data, peneliti memanfaatkan metode penelitian lapangan menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan teknik dalam memperoleh informasi dari berbagai bidang yang kompleks, yang di mana reduksi data di perlukan untuk menganalisis data, mengurangi, meringkas dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Selanjutnya disederhanakan agar menjadi kesimpulan-kesimpulan yang dianggap sebagai informasi final.

   Menurut Sugiyono, (2018) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnyamemberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

   Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya yang harus di lakukan oleh peneliti merupakan mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data merupakan penyajian yang digunakan untuk memeberikan pemahaman dan juga analisis data. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk bagan atau uraian singkat yang berhungan dengan ketegori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusunsehingga akan semakin mudah dipahami Sugiyono, (2018).

3. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan merupakan tahap mengambil kesimpulan dari hasil reduksi data dan penyajian data. Yang sesuai hasil wawancara. Menurut Sugiyono, (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah danperumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan

HASIL PENELITIAN

Pada PAM Tirta Karjae Kota Parepare penyusunan laporan keuangan sudah menggunakan sistem informasi akuntansi yang bernama Bima Sakti Alterra. Ada 4 macam laporan yang disajikan di PAM Tirta Karajae Kota Parepare dapat kita lihat sebagai berikut:

a. Laporan Laba Rugi

Tabel 1

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

KOTA PAREPARE

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Air	3.13	27.758.400.695	29.446.531.607
Pendapatan Non Air	3.13	3.252.132.487	2.854.526.884
Pendapatan Lain-lain	3.13	228.769.317	262.049.711
Jumlah Pendapatan Usaha		**31.239.302.499**	**32.563.108.202**
BEBAN USAHA			
Beban Pegawai	3.14	11.421.088.243	10.746.663.017
Beban Penyusutan / Amortisasi	3.14	434.959.622	8.127.073.082

Beban Listrik	3.14	5.048.170.945	4.978.683.145
Beban Umum	3.14	604.036.200	3.263.317.455
Beban Penyisihan Piutang Air & Non Air	3.14	1.701.606.750	2.218.681.162
Beban Operasi Lainnya	3.14	272.184.000	1.932.313.807
Beban Bahan Kimia	3.14	762.047.228	1.786.833.125
Beban Pemeliharaan	3.14	8.980.156.349	923.657.149
Beban Kantor	3.14	330.039.573	560.553.513
Beban BBM	3.14	2.277.199.005	303.690.383
Beban Penelitian / Pendidikan & Latihan	3.14	2.801.238.689	117.209.430
Beban Lain-lain	3.14	37.782.110	38.970.943
Jumlah Beban Usaha		**34.670.508.715**	**34.997.546.211**
RUGI USAHA SEBELUM PAJAK		**(3.431.206.216)**	**(2.434.538.009)**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.15	**(37.595.714)**	**(345.198.291)**
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		**(3.468.801.929)**	**(2.779.736.300)**

Sumber: PAM Tirta Karajae Kota Parepare

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 2

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

KOTA PAREPARE

LAPORAN PERUBAH EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 Dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Pemerintah Kota	**Modal Pemerintah yang belum ditentukan statusnya**	**Saldo Laba/Rugi**	**Jumlah Ekuitas**
Saldo per 31 Des 2019	31.002.013.039	39.468.543.989	(12.836.649.512)	57.633.907.515
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(2.779.736.300)	(2.779.736.300)
Saldo per 31 Des 2020	31.002.013.039	39.468.543.989	(15.616.385.812)	54.854.171.216
Tambahan Modal Pemerinta Kota	-	5.277.839.194	-	5.277.839.194
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(3.468.801.929)	(3.468.801.929)
Saldo per 31 Des 2021	**31.002.013.039**	**44.746.383.183**	**(19.085.187.741)**	**(56.663.208.481)**

Sumber : PAM Tirta Karajae Kota Parepare

c. Neraca

Tabel 3

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

KOTA PAREPARE

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 Dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.1	12.682.477.350	11.798.756.067
Piutang Usaha	3.2	5.741.672.658	6.357.092.987
Piutang Lain-lain	3.3	329.208.477	221.207.806
Persediaan	3.4	1.188.603.004	523.589.460
Uang Muka	3.5	157.052.500	-
Jumlah Aset Lancar		**20.099.013.989**	**18.900.646.319**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	3.6		
Nilai Perolehan		100.825.349.440	91.218.835.438
Akumulasi Penyusutan		(53.674.101.663)	(44.711.686.074)
Nilai Buku Aset Tetap		47.151.247.777	46.507.149.392
Jumlah Aset Tidak Lancar		**47.151.247.777**	**46.507.149.392**
Aset Lain	3.7		
Nilai Perolehan		23.325.956	23.325.956
Akumulasi Penyusutan		(23.325.956)	(23.325.956)
Nilai Buku Aset Lain		-	-
JUMLAH ASET		**67.250.261.765**	**65.407.795.711**
LIABILITIES JANGKA PENDEK			
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.8	472.684.609	468.285.393
Utang Pajak	3.9	13.653.739	333.366.677
Utang Jangka Pendek Lainnya	3.10	11.717.935	11.665.424
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**498.056.283**	**813.317.494**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban Imbalan Kerja	3.11	10.088.997.001	9.740.307.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**10.088.997.001**	**9.740.307.000**
EKUITAS	3.12		
Modal Pemerintah Kota		31.002.013.039	31.002.013.039
Modal Yang Belum ditentukan Statusnya		44.746.383.183	39.468.543.989
Saldo Rugi		(19.085.187.174)	(15.616.385.812)
Jumlah Ekuitas		**56.663.208.481**	**54.854.171.216**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**67.250.261.765**	**65.407.795.711**

Sumber: PAM Tirta Karajae Kota Parepare

d. Laporan Arus Kas

Tabel 4

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

KOTA PAREPARE

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 Dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Rugi Tahun Berjalan	(3.468.801.929)	(2.779.736.300)
Penyesuaian Untuk :		
Beban Penyisihan Piutang	330.039.573	2.218.681.162
Beban Penyusutan Aset Tetap	8.962.415.615	8.127.073.082
Beban Imbalan Kerja	348.690.000	1.990.565.000
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	6.172.343.260	9.556.582.944
Perubahan Modal Kerja :		
(Kenaikan) Penurunan Piutang Usaha	285.380.756	(3.545.436.442)
(Kenaikan) Penurunan Piutang Lain-lain	(108.000.671)	89.860.780
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	(665.013.544)	365.696.376
(Kenaikan) Penurunan Uang Muka Pembelian	157.052.500	-
Kenaikan (Penurunan) Utang Usaha	-	(643.419.750)
Kenaikan (Penurunan) Utang Non Usaha	4.399.216	(218.542.471)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(319.712.938)	307.871.921
Kenaikan (Penurunan) Utang Jangka Pendek Lainnya	52.511	2.181.743
Jumlah Perubahan Modal Kerja	(959.947.170)	(3.825.872.890)
KAS BERSIH TERSEDIA DARI AKTIVITAS OPERASI	5.212.396.090	5.730.710.055
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Kenaikan) Penurunan Perolehan Aset Tetap	(9.606.514.002)	(5.499.004.265)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(9.606.514.002)	(5.499.004.265)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Modal Disetor	5.277.839.194	-
KAS BERSIH TERSEDIA DARI AKTIVITAS PENDANAAN	5.277.839.194	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	883.721.283	281.705.790
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.798.756.067	11.517.050.277
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**12.682.477.350**	**11.798.756.067**

Sumber: PAM Tirta Karajae Kota Parepare

PEMBAHASAN

1. Peran Sistem Informasi Akuntansi guna memperoleh keunggulan dalam hal Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan dapat dilihat performa suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu ospek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan. Antara sistem informasi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan).

Dari hasil yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting guna menghasilkan kualitas laporan keuangan pada PAM Tirta Karajae Kota Parepare. Peranan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PAM Tirta Karajae Kota Parepare karena laporan keuangan yang dibuat sudah memakai Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan sudah memenuhi karakteristik dari kualitas laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, alat pengambilan keputusan, dapat diandalkan dan dapat dibandingkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berperan penting terhadap kualitas laporan keuangan PAM Tirta Karajae Kota Parepare dengan jawaban dari para informan mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di PAM Tirta Karajae Kota Parepare.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berperan penting terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Ahmad (2008) bahwa untuk terselenggaranya proses penyampaian informasi yang cepat dan akurat pemanfaatan teknologi informasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu manfaat bagi para pemakai sistem informasi untuk menjalankan kewajibannya, pengukurannya berlandaskan kepada intensitas kegunaan, frekuensi penggunaan dan jumlah sofware yang digunakan (Rahmawati, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2020), hasil yang diperoleh yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intania Pramaiswari Puteri, Norita Citra Yuliarti, Ari Sita astiti, (2019), hasil yang diperoleh yaitu Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BNI cabang Situbondo. Artinya bahwa semakin baik dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dari hasil penelitian ini penerapan sistem informasi akuntansi terdapat dua cara yakni secara komputerisasi yang menggunakan aplikasi BIMA Sakti Alterra dimana kelemahan dari sistem ini kekhawatiran dalam kondisi listrik dan jaringan dalam pengimputan data keuangan dan secara manual kelemahan yang didapatkan yakni laporan yang kadang tidak akurat namun informan dalam hal ini karyawan di PAM Tirta Karajae Kota Parepare mengetahui peranan masing-masing sistem tersebut sehingga kekhawatiran dari pimpinan PAM Tirta Karajae Kota Parepare dapat teratasi.

2. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dilihat dari Aspek Pemahaman Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan cepat. Tepat artinya data benar-benar dapat berguna dan dipercaya kebenarannya. Sedangkan cepat berarti informasi akuntansi dapat membuat instansi yang mampu beroperasi secara efektif dan efisien karena kegiatan akuntansi pada instansi menjadi lebih cepat dan mudah, serta menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan.

Pengertian sistem informasi akuntansi yaitu suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak internal maupun eksternal (Baridwan,Zaki 2010).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berperan penting dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di PAM Tirta Karajae Kota Parepare. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi, maka semakin baik pula penguasaan dalam penggunaan sistem informasi yang ada, hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Poerwadarminta:2006) pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti benar tentang akuntansi.

Untuk dapat mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan baik maka pemahaman orang-orang yang melaksanakan tugas dalam pengoperasian sistem informasi harus menjadi perhatian utama yaitu para karyawan yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Hal ini disebabkan karena tingkat pemahaman akuntansi mengenai ilmu akuntansi dari karyawan bagian keuangan di setiap PAM Tirta Karajae Kota Parepare sudah baik. Sistem informasi yang dihasilkan dari orang yang ahli bidang akuntansi kebanyakan sudah memahami proses akuntansi dan melaksanakan RAT sesuai dan tepat waktu.

Menurut Mahmudi, (2010) Pemahaman Akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengatahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Riyadi (2020), hasil yang diperoleh yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi, pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intania Pramaiswari Puteri, Norita Citra Yuliarti, Ari Sita astiti, (2019), hasil yang diperoleh yaitu pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BNI cabang Situbondo. Artinya bahwa pemahaman akuntansi dari sumber daya manusia (pegawai) tidak menjamin keberhasilan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena tidak semua responden berlatar belakang pendidikan akuntansi maupun yang telah mengikuti pelatihan di bidang akuntansi.

Menurut peneliti pemahaman tentang akuntansi dalam penerapan sistem informasi sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas laporan keuganan. Informan di PAM tirta Karajae Kota Parepare memahami cara menyajikan laporan keuagan dengan cepat dan tepat sesuai dengan SAK ETAP, sehingga permasalahan pimpinan yang didapatakn ditempat tersebut dapat teratasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pada PAM Tirta Karajae Kota Parepare. Pemanfaatan Sistem informasi akuntansi di PAM Tirta Karajae Kota Parepare guna memperoleh keunggulan dalam hal kualitas laporan keuangan sudah menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipahami oleh para penggunanya, relevan yang berarti laporan dibuat dengan cepat dan tepat, dan dapat diandalkan kebenarannya serta informasi keuangan dapat dibandingkan dengan informasi keuangan sebelumnya.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dilihat dari pemahaman akuntansi dimana PAM Tirta Karajae Kota Parepare dalam melakukan pencatan kedalam jurnal, mengelompokkan akun-akun kedalam buku besar dan pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca dan laporan arus kas yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi yang bernama Bima Sakti Alterra. Pemahaman akuntansi berperan penting dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan pengetahuan yang memadai mengenai proses akuntansi sistem informasi akuntansi bisa dioperasikan dengan baik dan

dapat menghasilkan sistem informasi yang fleksibel terhadap ke segala keadaan, dijalankan dengan seefisien mungkin, mudah diakses kapanpun dan dimanapun, serta menghasilkan informasi keuangan tepat pada waktunya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Berharap bagi PAM Tirta Karajae Kota Parepare agar dapat mempertahankan sistem informasi akuntansi yang diterapkan untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas.
2. Berharap bagi PAM Tirta Karajae Kota Parepare agar penerapan sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan lagi terutama dalam hal program aplikasi Bima Sakti Alterra dengan melakukan upgrade mengikuti perkembangan zaman untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh program aplikasi tersebut.
3. Berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Yani. 2008. Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia.Jakarta: Rajawali Pers.

Alfianika, N. (2018). *Buku ajar metode penelitian pengajaran bahasa Indonesia*. Deepublish.

Bachtiar, H. dan Y. (2021). *PENGARUH LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN PINRANG*. *2*, 269–275.

Baridwan, zaki. 2010. Intermidiate acconting, Edisi VII. Yogyakarta BPPE

Dewi, K. C., Kurniawan, P. S., & Yasa, I. N. P. (2018). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *9*(3), 26–37.

Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Rekayasa Sains.

Fadillah, A. (2019). *Penganggaran Di Pemerintah Daerah*. Malang: UB Press.

Faiz Zamzami dan Nabella Duta Nusa. (2017). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta : UGM PRESS.

Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish.

Jannah, M. (2022). *Analisis pemanfaatan sistem informasi akuntansi atas kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pdam kabupaten bantaeng*.

Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi Kedua*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart. (2015). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Jakarta: Salemba Empat.

Puteri, I. P., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keungan (Studi Kasus Pada Bni Cabang Situbondo). *Jurnal Akuntansi Profesi*, *10*(2), 150–158.

Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, *1*(2), 55-72.

Sofyan. (2015). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Suprianto, E., & Harryoga, S. (2016). Faktor-Faktor Penentu Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *18*(3), 75. https://doi.org/10.24914/jeb.v18i3.281

Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Untung, A. S. dan E. (2016). *Panduan Prakti Dasar Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Grasindo.